



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs DARUSSALAM DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN MESUJI MAKMUR KAB. OGAN KOMERING ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN

Imam Koiri¹, Rita Linda², Tamayis³

Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Imamkhoiri0587@gmail.com

Abstract: The purpose of the study was to determine the implementation of education management in improving the quality of education at MTs Darussalam Kampung Baru. To answer these problems, data collection used participatory observation techniques, unstructured interviews and documentation. The data analysis technique went through three stages, namely data reduction, data presentation, and data verification which were then described in a descriptive narrative manner. The findings of this study are: with the implementation of education management through the functions of planning, organizing, mobilizing, and supervising quite well, the quality of education in terms of sources, processes and learning outcomes at MTs Darussalam Kampung Baru can be even better. This means that the implementation of education management can improve the quality of education at MTs Darussalam Kampung Baru.

Keywords: Implementation of education management, quality of education

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Kampung Baru. Untuk menjawab permasalahan tersebut pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipasi, wawancara tak berstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang kemudian diuraikan secara deskriptif naratif. Temuan penelitian ini adalah: dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang cukup baik membuat mutu pendidikan baik dari aspek sumber, proses dan hasil pembelajaran di MTs Darussalam Kampung Baru dapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Kampung Baru.

Kata kunci: Implementasi menejemen pendidikan, mutu pendidikan

PENDAHULUAN

Mutu adalah gambaran atau karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat.¹ Sebagaimana yang dikemukakan Engkoswara, bahwa mutu adalah "keadaan yang sesuai dan melebihi harapan pelanggan hingga pelanggan memperoleh kepuasan."²

Pengertian mutu dalam konteks pendidikan adalah kualitas proses pendidikan dan hasil pendidikan.³ Menurut Oemar Hamalik pengertian mutu dapat dilihat dari segi normatif dan deskriptif. Dari segi normatif mutu belajar dalam pendidikan dilihat dari produk pendidikan yakni manusia terdidik, sedangkan dari segi deskriptif mutu dapat dilihat dari hasil tes prestasi belajar peserta didik.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan mutu pendidikan adalah suatu gambaran kualitas proses dan hasil pendidikan yang sesuai dengan tujuan atau kriteria yang ditentukan.

Dengan demikian, mutu pendidikan meliputi *input*, proses, *output* serta *outcome*. *Input* pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif serta menyenangkan. Dan *output* dinyatakan bermutu jika hasil belajar akademik dan non akademik peserta didik tinggi. *Outcome* dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja dan semua pihak mengakui kehebatan lulusan dan merasa puas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan mengimplementasikan manajemen pendidikan.⁵ Sebagaimana yang dikemukakan Khatib Pahlawan Kayo, bahwa dengan adanya manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga, maka akan menuntun dan memberikan arah bagi organisasi atau lembaga tersebut dalam melaksanakan kegiatannya yang dapat diwujudkan secara professional dan proporsional.⁶ Ditambahkan oleh Endang HS, bahwa dengan manajemen maka suatu lembaga dapat mengumpulkan dan mengelola seluruh potensi (internal dan eksternal), memberdayakannya, dan menggunakan sebagai kekuatan dalam melakukan kegiatannya.⁷

Dengan demikian tercapai atau tidaknya mutu yang direncanakan sangat ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan di sekolah tersebut.⁸ Dari beberapa pengertian di atas dapat dilihat betapa manajemen pendidikan merupakan faktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena manajemen pendidikan merupakan suatu usaha bersama yang dilakukan untuk mendayagunakan semua sumber daya baik manusia, uang, bahan dan peralatan serta metode untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan

¹ Andi Warisno, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten," *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 3, no. 02 (2019): 99.

² Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 305

³ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020), h. 554

⁴ Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 33

⁵ Ami Latifah, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 107–108.

⁶ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 30

⁷ Endang HS, *Keharusan Manajemen dalam Dakwah*, <http://www.endang.com>, 15 Maret 2022

⁸ Sinta Indi Astuti, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati, "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021," *Mubtadiin* 3 (2015): 103–111.

efisien. Jadi dalam Manajemen pendidikan terkandung unsur-unsur : 1) tujuan yang akan dicapai, 2) adanya proses kegiatan bersama, 3) adanya pemanfaatan sumber daya, dan 4) adanya kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan terhadap sumber daya yang ada.

Berdasarkan hasil prasurvei penulis tersebut, timbul suatu permasalahan bahwa walaupun implementasi manajemen pendidikan sudah cukup baik, akan tetapi masih belum mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan lebih optimal. Untuk itulah penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang "Implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan", dengan lokasi penelitian di MTs Darussalam Kampung Baru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Desa Kampung Baru antara lain: kepala madrasah dan wakilnya, Kepala TU dan seluruh staffnya, guru, siswa, dan komite di MTs Darussalam Desa Kampung Baru .

Dalam penelitian kualitatif ini, sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, wawancara tidak berstruktur, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mutu Guru

Adanya peningkatan mutu guru di MTs Darussalam dari tiap tahunnya dilihat dari tingkat pendidikannya. Berikut rincian peningkatan mutu guru dari tiap tahunnya:

Tabel 1
Mutu Guru MTs Darussalam TP. 2017/2018

No	Tingkat Pendidikan Guru	F	P (%)
1	S.1	64	80
2	D3	15	18,75
3	Di Bawah D3	1	1,25
	Jumlah	80	100

Sumber: Data Guru MTs Darussalam Tahun Pelajaran 2017/2018

Pada tabel di atas diketahui bahwa pada Tahun Pelajaran 2017/2018, jumlah guru yang tingkat pendidikannya di bawah S.1 banyak yaitu 18,75%. Sedangkan persentase guru yang tingkat pendidikan S.2 hanya 1,25%.

Berdasarkan data pada tabel di atas, apabila dibandingkan mutu guru ditinjau dari tingkat pendidikannya mulai dari Tahun Pelajaran 20017/2018 sampai dengan Tahun Pelajaran 2018/2019, mutu pendidikan guru semakin meningkat. Walaupun memang masih ada beberapa guru yang perlu lebih ditingkatkan lagi mutunya.

Untuk meningkatkan mutu guru, setiap tahunnya mengirim guru untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar maupun workshop, terutama bagi guru yang tingkat pendidikannya masih di bawah S.1 dan guru yang *missmatch* atau mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga diharapkan rendahnya mutu guru dapat diatasi melalui pelatihan tersebut.

Lebih lanjut diterangkan juga bahwa guru-gurunya sudah memiliki kemampuan untuk membuat buku sendiri, seperti: buku mata pelajaran Akidah Akhlak, PKn, dan IPS.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dipahami bahwa ada peningkatan mutu guru di MTs Darussalam . Meskipun demikian perlu adanya upaya lebih lanjut baik dari pihak madrasah maupun pemerintah untuk meningkatkan mutu guru terutama di lembaga pendidikan Islam madrasah.

Mutu Sarana

Peningkatan sarana pembelajaran yang dimiliki oleh MTs, baik dari bantuan pemerintah maupun dari orangtua siswa. Beliau menjelaskan bahwa setiap tahun adanya penambahan gedung belajar. Misalnya pada tahun 2019/2020 adanya penambahan ruang belajar sebanyak 5 lokal. Pada Tahun Pelajaran 2018/2019 adanya penambahan komputer sebanyak 40 unit yang berasal dari swadaya orangtua siswa. Selain itu juga mendapatkan LCD, Televisi, DVD, sebanyak 3 unit dari Kementerian Agama Pusat. Penambahan sarana pembelajaran gedung OSIS. Penambahan alat-alat pertukangan dari swadaya orangtua siswa untuk bengkel Pendidikan Teknologi Dasar (PTD). Hasil observasi penulis, setiap Tahun Pelajaran memang selalu mengalami peningkatan sarana pembelajaran, baik dalam bentuk ruang belajar, alat-alat bantu kegiatan pembelajaran, seperti: komputer, buku pendidikan agama dan umum, LCD.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan tersebut diketahui bahwa di MTs Darussalam selalu mengalami peningkatan pada mutu sarana pembelajarannya, baik dari bantuan pemerintah maupun masyarakat dalam hal ini orangtua siswa.

Mutu Proses

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, pada Tahun Pelajaran 2019/2020 semakin banyak guru yang kegiatan pembelajarannya menggunakan fasilitas laptop dan LCD, metode yang digunakan juga lebih bervariasi tidak hanya monoton pada metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas (Resitasi) saja. Selain itu respon guru pada siswa juga lebih interaktif terlihat dari banyaknya guru yang terlibat dalam kegiatan pembinaan ekstra kurikuler.

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, diperoleh keterangan bahwa kinerja guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran juga semakin meningkat, seperti telah membuat perangkat pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, penggunaan buku-buku pelajaran tidak hanya pada satu sumber melainkan sumber lainnya, seperti LKS dan modul.

Mutu proses pembelajaran juga dapat dilihat dari adanya penambah materi pelajaran pada kurikulum yang merupakan kebutuhan siswa, antara lain: *Tahsin* (belajar membaca Al-Quran), *Tahfidz* (Hafalan ayat Al-Quran). Mutu proses pembelajaran juga dapat dilihat dari adanya program kelas Unggulan dengan kegiatan pembelajaran dimulai dari pukul 07.15 WIB s/d 16.00 WIB yang dimulai dari Tahun Pelajaran 2018/2019.

Mutu proses pembelajaran di MTs Darussalam juga dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik sebagaimana dapat dilihat pada data di bawah ini:

Prestasi Akademik

Prestasi akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di MTs Darussalam pada aspek pengetahuan (kognitif). Prestasi akademik siswa di MTs Darussalam, penulis mengambil salah satu contoh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih:

Tabel 2
Hasil Belajar MID Semester 2 Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih
TP. 2018/2019

No	Kriteria Hasil Belajar	F	P (%)
1	Nilai 80 ke atas = Baik	54	13,7
2	Nilai 61 – 79 = Cukup	127	32,3
3	Nilai 60 ke bawah = Kurang	212	53,9
	Total	393	100

Sumber: Hasil MID semester 2 Siswa Kelas VIII MP. Fikih TP. 2018/2019

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa prestasi akademik siswa pada hasil MID semester 2 kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019, masih banyak yang hasil belajarnya dikatagorikan kurang baik yaitu 53,9%. Sedangkan yang memperoleh hasil belajar dikatagorikan baik masih sedikit sekali yaitu 13,7%.

Selanjutnya penulis kutip prestasi akademik siswa pada hasil UAS Kelas VIII semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Belajar UAS Semester 2 Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih
TP. 2018/2019

No	Kriteria Hasil Belajar	F	P (%)
1	Nilai 80 ke atas = Baik	76	19,3
2	Nilai 61 – 79 = Cukup	133	33,8
3	Nilai 60 ke bawah = Kurang	184	46,8

	Total	393	100
--	-------	-----	-----

Sumber: Hasil UAS semester 2 Siswa Kelas VIII MP. Fikih TP. 2018/2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2018/2019 yang memperoleh prestasi akademik dikatagorikan kurang baik masih cukup banyak yaitu 46,8%. Sedangkan siswa yang prestasi akademik dikatagorikan baik masih sedikit yaitu 19,3%.

Selanjutnya penulis mengutip prestasi akademik siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu hasil MID Semester 1, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Belajar MID Semester 1 Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih
TP. 2019/2020

No	Kriteria Hasil Belajar	F	P (%)
1	Nilai 80 ke atas = Baik	94	29,2
2	Nilai 61 – 79 = Cukup	172	53,4
3	Nilai 60 ke bawah = Kurang	56	17,4
	Total	322	100

Sumber: Hasil MID semester 1 Siswa Kelas VIII MP. Fikih TP. 2019/2020

Berdasarkan data hasil belajar MID Semester 1 siswa kelas VIII Tahun Pelajaran 2019/2020, ternyata ada peningkatan prestasi akademik. Siswa yang memperoleh prestasi akademik dikatagorikan baik sebesar 29,2%. Sedangkan siswa yang memperoleh prestasi akademik kurang baik tidak terlalu banyak persentasenya yaitu 17,4%.

Berdasarkan data-data pada tiap tabel di atas dipahami bahwa ada peningkatan prestasi akademik siswa dari Tahun Pelajaran 2018/2019 sampai Tahun Pelajaran 2019/2020.

Berikut prestasi akademik siswa di MTs Darussalam dilihat dari hasil Ujian Nasional:

Tabel 5
Prestasi Akademik Ujian Nasional

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase Kelulusan
1	Tahun Pelajaran 2017/2018	289	100%
2	Tahun Pelajaran 2018/2019	365	100%
3	Tahun Pelajaran 2019/2020	268	100%

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa MTs Darussalam

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari Tahun Pelajaran 2017/2018 sampai Tahun Pelajaran 2018/2019, persentase kelulusan siswa di MTs Darussalam yang mengikuti Ujian Nasional 100%. Artinya secara akademik prestasi siswa di MTs Darussalam sangat baik.

Secara lebih terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil UN Tahun Pelajaran 2017/2018

Nilai	B.Indonesia	B.Inggris	Matematika	IPA	Jumlah
Klasifikasi	B	A	A	A	A
Rata-Rata	7.48	7.69	8.29	8.27	31.73
Terendah	3.20	3.40	2.00	3.00	20.10
Tertinggi	9.60	9.40	10.00	9.75	37.95

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa MTs Darussalam

Tabel 7
Rekapitulasi Hasil UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai	B.Indonesia	B.Inggris	Matematika	IPA	Jumlah
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-Rata	7.66	8.35	8.86	8.60	33.47
Terendah	2.80	4.00	4.75	4.50	23.05
Tertinggi	9.80	9.80	10.00	10.00	37.95

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa MTs Darussalam

Tabel 8
Rekapitulasi Hasil UN Tahun Pelajaran 2019/2020

Nilai	B.Indonesia	B.Inggris	Matematika	IPA	Jumlah
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-Rata	7.66	8.35	8.86	8.60	33.47
Terendah	2.80	4.00	4.75	4.50	23.05

Tertinggi	9.80	9.80	10.00	10.00	37.95
-----------	------	------	-------	-------	-------

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa MTs Darussalam

Tabel 9
Rekapitulasi Hasil UN Tahun Pelajaran 2018/2019

Nilai	B.Indonesia	B.Inggris	Matematika	IPA	Jumlah
Klasifikasi	A	A	A	A	A
Rata-Rata	7.93	7.59	8.56	8.10	32.18
Terendah	4.40	4.00	2.75	5.25	22.35
Tertinggi	9.60	9.80	10.00	9.75	37.05

Sumber: Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional Siswa MTs Darussalam

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa prestasi akademik siswa di MTs Darussalam dikategorikan sangat memuaskan, karena selama tiga tahun terakhir semua siswa yang mengikuti Ujian Nasional dinyatakan lulus dan rata-rata hasil Ujian Nasional di atas 7 dengan klasifikasi nilai A (Amat Baik).

Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik yang dimiliki siswa di MTs Darussalam dilihat dari segi psikomotorik atau keterampilan yang dimiliki siswa. Dari segi psikomotorik, menurut guru Fikih di MTs Darussalam , siswa cukup terampil dalam melaksanakan materi praktek, misalnya tata cara berwudhu, tata cara mandi wajib, tata cara shalat, tata cara memandikan dan mengkafani jenazah, dan sebagainya. Begitu juga menurut guru mata pelajaran Al-Quran Hadis, siswanya cukup terampil dalam membaca Al-Quran sesuai dengan makhrayul huruf dan tajwidnya. Walaupun memang ada beberapa siswa yang belum terampil membaca Al-Quran.

Menurut kepala MTs Darussalam , para siswa di MTs ini memiliki prestasi non akademik yang cukup membanggakan, seperti meraih beberapa kali juara dalam lomba sains, lomba pidato Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, lomba MTQ, Tahfidz Quran dan sebagainya. Begitu juga dalam bidang olahraga, siswa di MTs Darussalam memiliki keterampilan dan prestasi yang cukup baik, seperti juara pertandingan bola volly, basket, bulu tangkis, kepramukaan, baris berbaris, dan lan sebagainya. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa di MTs Darussalam memiliki prestasi non akademik yang cukup baik, baik dalam bidang seni, olahraga dan keterampilan lainnya.

Prestasi Sekolah

Prestasi sekolah yang dimaksud adalah siswa memiliki akhlak yang baik dan disiplin. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di MTs Darussalam, dari segi akhlak siswa di MTs Darussalam cukup baik. Siswa memakai pakaian yang rapi sesuai dengan tata tertib madrasah, jarang ada siswa yang datang terlambat, apabila jam pergantian pelajaran siswa menunggu di dalam kelas, ketika bertemu guru mengucapkan salam dan berjabat tangan, dan sebagainya.

Siswa di MTs Darussalam rata-rata memiliki akhlak yang cukup baik, walaupun memang masih ada beberapa siswa yang menunjukkan akhlak yang kurang baik, seperti

memakai seragam kurang rapi, datang ke sekolah terlambat, tidak mengumpulkan PR, akan tetapi hanya beberapa siswa saja. Namun secara keseluruhan sebagian besar siswa di MTs Darussalam memiliki akhlak yang baik dan memiliki disiplin yang cukup baik.

Mutu pendidikan di MTs Darussalam diperoleh kesimpulan bahwa dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan menyebabkan peningkatan mutu pendidikannya yang terlihat dari peningkatan prestasi siswa baik secara akademik, non akademik, dan prestasi sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini bahwa dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan baik dari aspek guru, sarana dan proses pembelajaran di MTs Darussalam Kampung Baru dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Kampung Baru yang terlihat dari meningkatnya prestasi akademik, prestasi non akademik, dan prestasi sekolah.

Dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang cukup baik membuat mutu pendidikan baik dari aspek sumber, proses dan hasil pembelajaran di MTs darussalam kampung baru dapat menjadi lebih baik lagi. Artinya dengan diimplementasikannya manajemen pendidikan dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTs Darussalam Kampung Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Sinta Indi, Septo Pawelas Arso, and Putri Asmita Wigati. "Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021." *Mubtadiin* 3 (2015): 103-111.

Endang HS, *Keharusan Manajemen dalam Dakwah*, <http://www.endang.com>. 15 maret 2022

Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2021), h. 305

Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah: Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 30

Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung." *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 107-108.

Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), h. 33

Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020), h. 554

Warisno, Andi. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten." *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan* 3, no. 02 (2019): 99.